

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY*  
DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor  
Otomotif dan Komponen yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**



**Skripsi Oleh:**

**ZEFANYA LEWI DAVE HARRA  
01031281924050  
AKUNTANSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

Disusun oleh:

Nama : Zefanya Lewi Dave Harra  
NIM : 01031281924050  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

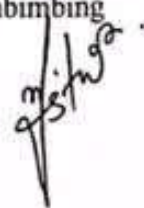
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 05 Mei 2023



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 198605132015042002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY* DAN  
*SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan  
Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

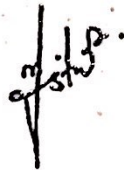
Disusun Oleh:

Nama : Zefanya Lewi Dave Harra  
NIM : 01031281924050  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada 22 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia, Ujian Komprehensif  
Indralaya, 04 Juli 2023

Ketua,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 198605132015042002

Anggota

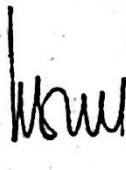


Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 198102192002122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

2023  
11/07  


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zefanya Lewi Dave Harra

NIM : 01031281924050

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY* DAN  
*SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan  
Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

Pembimbing : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak ., CA.

Tanggal Ujian : 22 Juni 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 03 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Zefanya Lewi Dave Harra

NIM. 01031281924050

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

**“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya  
pada Tuhan”**

**(Yeremia 17:7)**

**“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu  
seperti untuk Tuhan, dan bukan untuk manusia”**

**(Kolose 3:23)**

**Skripsi ini Kupersembahkan untuk:**

- **Tuhan Yesus Kristus**
- **Kedua Orang Tua ku**
- **Saudara Kandungku**
- **Teman-temanku**
- **Keluarga Besarku**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebab atas berkat, kasih dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan, penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun agar skripsi ini dapat membawa dampak positif dan memberikan manfaat dan sumber referensi kepada pembaca.

Palembang, 01 Juni 2023



Zefanya Lewi Dave Harra

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya mengucapkan terima kasih dan ucapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang hingga saat ini selalu memberkati dan menyertai saya. Segala pujian, hormat dan kemuliaan hanya bagi Tuhan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih saya berikan kepada orang-orang yang terlibat dan berperan penting dalam proses penyusunan skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Babegue (Bapak) dan Mama, kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, nasihat, serta doa untuk diriku agar terus berjuang untuk meraih cita-cita. Terima kasih untuk segalanya, untuk hal baik yang Babegue dan Mama berikan, Kiranya Tuhan Yesus selalu memberkati dan menyertai kalian.
2. Untuk adikku terkasih, Zeffman Otniel Octobryand. Terima kasih untuk doa, dukungan dan semangat yang diberikan. Semoga Bryand sukses dan semangat selalu dalam mengejar cita-cita, pendidikan dan masa depan, Tuhan Yesus Memberkati.
3. Untuk Bitua, Biuda, Kila terima kasih untuk bantuan, nasihat serta doa yang diberikan. Sekiranya Bitua, Biuda, Kila selalu diberkati dan diberikan kesehatan. Sekiranya Tuhan memberkati.
4. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan, harapan, serta doa sekiranya kalian selalu diberkati dan disertai Tuhan.

5. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing selama perkuliahan.
10. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi dan dukungan. Terima kasih atas bimbingan dan bantuannya selama proses penyusunan skripsi ini. Sekiranya Tuhan memberkati Ibu dan keluarga.
11. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan arahan untuk memperbaiki Skripsi ini.
12. Ibu Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran, kritik dan arahan untuk memperbaiki Skripsi ini.
13. Seluruh Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.



14. Seluruh Staff Kepegawaian Administrasi dan Karyawan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam hal akademik selama masa perkuliahan.
15. Teruntuk Chyntia Meliana Siregar yaitu keluarga, sahabat dan teman yang selalu membantu dalam situasi apapun, pendengar yang baik dalam setiap keluhan, yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Terima kasih atas doa dan segalanya yang terbaik, sekiranya Tuhan memberkati setiap perjalanan dan menyertai apapun yang dikerjakan.
16. Keluarga Beautiful of Lemongrass atas kebersamaan selama perjalanan masa perkuliahan, dan doa-doa.
17. Seluruh teman-teman Akuntansi Unsri 2019 Indralaya yang telah memberikan dukungan, bantuan motivasi, kritik dan saran selama masa perkuliahan.
18. Diri sendiri yang sudah mampu untuk berjuang dan bertahan menghadapi setiap perjuangan, suka dan duka.

## SURAT PERNYATAAN

Saya Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Zefanya Lewi Dave Harra

NIM : 01031281924050

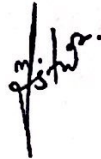
Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan tensesnya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 05 Juli 2023

Dosen Pembimbing,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

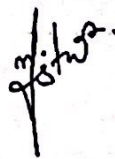
**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY* DAN  
*SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor  
Otomotif dan Komponen yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

Oleh :  
Zefanya Lewi Dave Harra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity*, dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. *Tax avoidance* diukur dengan metode *effective tax rate*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 10 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode yang digunakan dalam analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital intensity*, *inventory intensity*, dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Kata kunci:** *Tax avoidance*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Sales Growth*

Ketua,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **ABSTRACT**

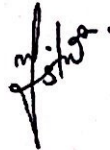
**THE EFFECT OF CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY AND  
SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE**  
*(Empirical Study on Subsector Manufacturing Companies  
Automotive and Components listed on  
Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021)*

**By:**  
**Zefanya Lewi Dave Harra**

*This study aims to determine the effect of capital intensity, inventory intensity, and sales growth on tax avoidance in automotive sub-sector manufacturing companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. Tax avoidance is measured using the effective tax rate method. The population in this study are automotive and component manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The sampling method used purposive sampling method. The number of samples in this study were 10 companies. Data collection was carried out using the documentation method. The method used in data analysis uses multiple linear regression analysis. The results showed that capital intensity, inventory intensity, and sales growth had no effect on tax avoidance.*

**Keywords:** *Tax avoidance, Capital Intensity, Inventory Intensity, Sales Growth*

*Chairman,*



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 198605132015042002

*Acknowledge by,  
Head of Accounting*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa : Zefanya Lewi Dave Harra

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat, Tanggal Lahir : Cianjur, 07 November 2001

Agama : Kristen

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl.Ayub No.2 A RT. 010, RW. 001, Kel. Pejaten  
Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Email : [davezef@gmail.com](mailto:davezef@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

Tahun Ajaran 2006-2012 : SD Negeri Rajawati 03

Tahun Ajaran 2012-2015 : SMP Bethany Medan

Tahun Ajaran 2015-2018 : SMA Methodist 1 Medan

Tahun Ajaran 2019-2023 : Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II</b> .....	12
<b>STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	12
2.1. Landasan Teori .....	12
2.1.1. Teori Agensi .....	12
2.1.2. <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak) .....	14
2.1.3. <i>Capital Intensity</i> .....	20
2.1.4. <i>Inventory Intensity</i> .....	21
2.1.5. <i>Sales Growth</i> .....	23
2.2. Penelitian Terdahulu .....	26
2.3. Alur Pikir .....	28
2.4. Pengembangan Hipotesis .....	29
2.4.1. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	29
2.4.2. Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	30
2.4.3. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	32

<b>BAB III</b> .....	33
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	33
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	33
3.2. Rancangan Penelitian .....	33
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	34
3.3.1. Jenis Data.....	34
3.3.2. Sumber Data .....	34
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5. Populasi dan Sampel .....	35
3.5.1. Populasi.....	35
3.5.2. Sampel .....	35
3.6. Teknik Analisis Penelitian.....	36
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	37
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.3. Uji Hipotesis .....	39
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	41
3.7.1. Variabel dependen (Y).....	41
3.7.2. Variabel Independen (X) .....	42
<b>BAB IV</b> .....	44
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	44
4.1. Gambaran Hasil Penelitian .....	44
4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	45
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.1. Uji Normalitas.....	47
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.3.3. Uji Multikolinearitas .....	50
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	50
4.4. Uji Hipotesis.....	51
4.4.1. Uji Regresi Linear Berganda .....	51
4.4.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	53
4.4.3. Uji T.....	53
4.4.4. Uji F.....	55
4.5. Pembahasan .....	56
4.5.1. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	56

4.5.2. Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	57
4.5.3. Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	58
<b>BAB V</b> .....	60
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Keterbatasan .....	61
5.3. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2017-2021.....	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.1. Uji Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	47
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Setelah Eliminasi <i>Outlier</i> .....	48
Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser .....	49
Tabel 4.5. Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.6. Hasil Uji autokorelasi Durbin-Watson.....	51
Tabel 4.7. Durbin-Watson, dL, dU, 4-dU .....	51
Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	52
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
Tabel 4.10. Hasil Uji T.....	54
Tabel 4.11. Hasil Uji F.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	28
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas- <i>Scatterplot</i> .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan yang Dijadikan Sampel.....	66
Lampiran 2. Data <i>Capital Intensity</i> , <i>Inventory Intensity</i> , <i>Sales Growth</i> , dan <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sumber perekonomian Indonesia yang digunakan untuk menjalankan program-program pemerintah seperti membangun infrastruktur, aset-aset publik, pemberian subsidi banyak berasal dari pajak. Realisasi penerimaan perpajakan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.547,8 Triliun atau 107,15% dari penetapan target APBN 2021 (Kemenkeu, 2021). Menurut Soemitro dalam (Resmi, 2019) pajak merupakan kewajiban masyarakat (wajib pajak) yang bersifat memaksa dan diatur dalam undang-undang dalam membayar iuran kepada negara dengan tidak menerima manfaatnya secara langsung dan digunakan untuk kesejahteraan masyarakat.

Bagi wajib pajak, pajak adalah bentuk kontribusi dan pengabdian kepada negara dan menjadi peran penting dalam membangun perekonomian negara (Purbowati, 2021). Terdapat dua jenis wajib pajak yang berlaku di Indonesia yaitu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Jenis wajib pajak badan adalah perusahaan atau badan yang menjalankan kegiatan dibidang usaha dan bertujuan memperoleh keuntungan/laba. Wajib pajak badan membayar pajak didasari oleh perolehan laba atas kegiatan bisnis perusahaan itu tersendiri. Hal ini menjadi pertimbangan bagi manajemen dan pemilik perusahaan, dikarenakan secara langsung pajak dapat mengurangi pendapatan perusahaan (Muzakki & Darsono, 2015).

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan wajib pajak tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya diantaranya rendahnya moral pajak, balas jasa pajak yang tidak sesuai, rendahnya akuntabilitas dan transparansi kepada publik, tingginya biaya terhadap kepatuhan, pemungutan pajak yang tidak tepat, ketidakpercayaan pada pemerintah, tarif pajak yang tinggi serta proses administrasi yang lemah (Rudian, 2017). Hal tersebut menyebabkan masyarakat maupun perusahaan selaku wajib pajak melakukan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Sistem pemungutan pajak di Indonesia menjadi salah satu alasan wajib pajak melakukan *tax avoidance* (penghindaran pajak). *Self assessment system* merupakan sistem pemungutan pajak di Indonesia dimana wajib pajak menghitung, melapor serta membayarkan sendiri kewajiban pajaknya. Hal ini menjadi peluang atau celah bagi wajib pajak untuk melakukan tindakan penghindaran pajak (Salamah, 2018).

**Tabel 1.1. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2017-2021**

<b>Keterangan</b>	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Target</b>	1.283,57	1.424,0	1.577,56	1.198,82	1.229,6
<b>Realisasi</b>	1.151,03	1.315,51	1.332,06	1.069,98	1.227,50
<b>Persentase</b>	89,67%	92,23%	84,44%	89,25%	88,83 %

Sumber: Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2017-2021

Berdasarkan target dan realisasi penerimaan pajak tahun 2017-2021 dapat diketahui bahwa dalam 5 tahun terakhir realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2017, target penerimaan pajak negara ditetapkan sebesar Rp1.283,57 triliun sedangkan realisasi penerimaan pajak yang diperoleh adalah sebesar Rp1.151,03 triliun atau sekitar 89,67% dari target yang di tetapkan.

Pada tahun 2018, penerimaan pajak negara mengalami peningkatan dengan realisasi sebesar Rp1.315,51 triliun. Namun, hal ini belum mencapai target yang ditetapkan sebesar Rp1.424,0 triliun dimana hanya mencapai 92,23% dari target yang ditetapkan. Terjadi kenaikan realisasi penerimaan pajak pada 2019 yaitu sebesar Rp1.332,06 triliun namun masih belum mencapai target sebesar Rp1.577,56 triliun. Pada tahun 2020, target penerimaan pajak negara ditetapkan sebesar Rp1.198,82 triliun sedangkan realisasi penerimaan pajak yang diperoleh adalah sebesar Rp1.069,98 atau sekitar 89,25% dari target yang ditetapkan. Pada tahun 2021, target penerimaan pajak negara ditetapkan sebesar Rp1.229,6 triliun sedangkan realisasi penerimaan pajak yang diperoleh adalah sebesar Rp1.227,5 atau sekitar 88,83% dari target yang ditetapkan. Tidak tercapainya target penerimaan pajak ini salah satunya disebabkan oleh adanya ketidakpatuhan wajib pajak dengan melakukan penghindaran pajak.

*Tax avoidance* merupakan tindak penghindaran pajak secara legal dan sah, dimana wajib pajak memanfaatkan celah-celah hukum agar dapat melakukan pembayaran seminimal mungkin (Marlinda, 2020). Tahun 2018, PT Toyota Manufacturing Indonesia (TMMIN) diduga terlibat dalam kasus penghindaran pajak. Hal ini sudah dicurigai oleh Direktorat Jenderal Pajak dimana perusahaan yang memproduksi dan mengekspor bahan baku otomotif ini diduga melakukan transaksi antar perusahaan yang terafiliasi didalam dan luar negeri untuk terbebas dari pembayaran pajak. Pembelian bahan baku dan biaya royalti yang tinggi juga menyebabkan pendapatan/penghasilan perusahaan berkurang. Hal ini menyebabkan berkurangnya pajak yang dibayarkan kepada negara akibat

pendapatan yang berkurang (Ziliwu, 2021). Kasus penghindaran pajak dalam sektor otomotif dan komponen lainnya yaitu pada PT Garuda Metalindo. Perusahaan ini memproduksi komponen otomotif baik kendaraan roda dua maupun roda empat dan menyuplai produknya seperti grup Astra. Laporan keuangannya per Juni 2016, tercatat bahwa utang bank jangka pendek mencapai Rp200 miliar dimana terjadi kenaikan nilai utang pada Desember 2015 sebesar Rp48 miliar. Pemanfaatan modal melalui utang atau pinjaman ini digunakan untuk melakukan penghindaran pajak yang harus ditanggung perusahaan berkode saham BOLT ini. Presiden Direktur PT Garuda Metalindo menyanggah kasus ini dengan alasan kenaikan nilai utang dipergunakan untuk belanja modal hingga Juni 2016 (Afiati, 2019).

Teori keagenan menjelaskan terdapat hubungan antara *stakeholder* dengan manajemen perusahaan, dimana *stakeholder* selaku pemilik perusahaan memberikan kewenangan kepada manajemen selaku agen untuk menjalankan operasional perusahaan. Kewenangan yang diberikan *stakeholder* menimbulkan sedikitnya informasi yang diterima pemilik perusahaan sehingga manajer dapat bertindak seeluas mungkin sehingga manajemen akan mengusahakan laba semaksimal mungkin untuk memperoleh bonus yang tinggi.

Kasus-kasus di atas memperlihatkan beberapa karakteristik perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Karakteristik perusahaan merupakan sifat dan ciri khas yang terdapat pada badan usaha (Fatmawati, 2017). *Capital intensity* merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang memengaruhi tingkat pembayaran pajak perusahaan. *Capital intensity* atau yang dikenal dengan rasio intensitas modal

merupakan seberapa besar penginvestasian terhadap aset tetap yang dimiliki perusahaan atas keputusan manajer (Nugraha & Kristianto, 2019). Aset tetap yang dimiliki perusahaan pasti memiliki nilai penyusutan/depresiasi. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 Tahun 2015 menerangkan bahwa penyusutan ialah pengurangan akan masa manfaat suatu aset. Biaya depresiasi merupakan biaya yang dapat mengurangi penghasilan pada laporan fiskal perusahaan. Perusahaan memungkinkan aset tetap yang dimiliki dapat mengurangi pembayaran pajak atas penyusutan aset perusahaan setiap tahun. Biaya penyusutan berbanding terbalik dengan tingkat pajak yang harus dibayar, dimana tingginya biaya penyusutan akan berpengaruh pada tingkat pajak yang semakin kecil.

Penelitian terdahulu mengenai hubungan antara *capital intensity* dengan *tax avoidance* yang dilakukan oleh Sari (2020) & Mailia (2020), bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anasta (2022) bahwa dalam penelitian yang dilakukan didapatkan *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, ditemukan hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Zoobar & Miftah (2022) bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Karakteristik perusahaan lainnya yang memengaruhi *tax avoidance* adalah *inventory intensity* atau intensitas persediaan. *Inventory intensity* merupakan alat ukur terhadap seberapa besar perusahaan menginvestasikan persediaannya. Persediaan yang besar yang dimiliki perusahaan tentu akan memiliki biaya yang besar dalam mengatur persediaan perusahaan. Menurut Pernyataan Standar



Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Tahun 2014 menyebutkan bahwa tingkat persediaan yang tinggi menimbulkan beban biaya lain seperti biaya bahan, biaya penyimpanan, biaya produksi maupun biaya administrasinya. Beban tambahan ini menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan berkurang sehingga beban pajak yang dibayarkan perusahaan berkurang.

Penelitian terdahulu mengenai hubungan antara *inventory intensity* terhadap *tax avoidance* yang diteliti oleh Nafhilla (2022) & Dwiyanti (2019) menunjukkan bahwa *inventory intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratomo (2022) bahwa dalam penelitian yang dilakukan didapatkan *inventory intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil penelitian yang berbeda didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Anisa & Prasetya (2021) dimana pada penelitian tersebut diungkapkan bahwa variabel *inventory intensity* tidak berpengaruh pada *tax avoidance*.

*Sales growth* (pertumbuhan penjualan) suatu perusahaan menjadi salah satu pengaruh terjadinya *tax avoidance* pada perusahaan. Peningkatan penjualan menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan produk-produk perusahaan (Aprianto, 2019). Peningkatan penjualan yang dialami perusahaan kebanyakan memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan, oleh karena itu praktik *tax avoidance* cenderung dilakukan perusahaan dikarenakan laba yang besar mengakibatkan pajak yang besar (Ziliwu & Azimat, 2021).

Penelitian terdahulu mengenai hubungan antara *sales growth* terhadap *tax avoidance* yang diteliti oleh Ziliwu & Azimat (2021), bahwa *sales growth*

berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti & Sugiyarti (2017) bahwa dalam penelitian yang dilakukan didapatkan *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil penelitian yang berbeda didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Nisadiyanti & Yuliandhari (2021) dimana pada penelitian tersebut diungkapkan bahwa variabel *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Teori keagenan menjelaskan terdapat hubungan antara *stakeholder* dengan manajemen perusahaan, dimana *stakeholder* selaku pemilik perusahaan memberikan kewenangan kepada manajemen selaku agen untuk menjalankan operasional perusahaan. Kewenangan yang diberikan *stakeholder* menimbulkan sedikitnya informasi yang diterima pemilik perusahaan sehingga manajer dapat bertindak seelusaha mungkin sehingga manajemen akan mengusahakan laba semaksimal mungkin untuk memperoleh bonus yang tinggi.

Berdasarkan fenomena-fenomena serta keragaman dan perbedaan hasil penelitian terhadap tindakan *tax avoidance* (penghindaran pajak) maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian ulang. Peneliti akan menggunakan variabel bebas *capital intensity*, *inventory intensity* dan *sales growth* dan variabel terikat yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* yang akan diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR).

Peneliti menggunakan subsektor otomotif dan komponen sebagai objek penelitian yaitu dikarenakan pada saat situasi pandemi *covid-19*, sektor otomotif dan komponen mampu bertahan dan melaju kencang dari segi produksi dan penjualan. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan industri transportasi pada

triwulan III tahun 2021 mencapai 27,84%. Kemenperin juga melaporkan terdapat kenaikan angka penjualan dari sektor otomotif dan komponen. Pada tahun 2020 periode Januari-September dilaporkan penjualan ritel sebanyak 407.390 unit. Namun, peningkatan penjualan terjadi pada tahun 2021 pada periode yang sama. Tercatat sebanyak 600.344 unit yang terjual yang dimana kenaikan yang cukup signifikan ini menandakan sektor otomotif dan komponen memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian negara. Kenaikan pada sektor otomotif dan komponen ini juga didukung oleh adanya kebijakan mengenai relaksasi PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah). PMK Nomor 77/PMK.010/2021 menjelaskan bahwa insentif PPnBM diberikan 100% sampai Agustus 2021 untuk kendaraan <1.500cc dan diperpanjang sampai akhir Desember 2021 pada PMK 120/PMK.010/2021 (Kemenperin, 2021). Pemberian insentif ini mendorong pertumbuhan penjualan pada sektor otomotif dan komponen menjadi salah satu alasan peneliti dalam menggunakan variabel *sales growth*.

Subsektor otomotif dan komponen termasuk ke dalam sektor manufaktur atau pengolahan. Meskipun penerimaan pajak pada tahun 2019 mengalami kenaikan 11,49% lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp105,28 triliun, namun penerimaan dari sektor manufaktur justru mengalami penurunan. Tercatat penerimaan sektor manufaktur senilai Rp16,75 triliun atau turun 16,1% *year on year*. Hal ini mengindikasikan terdapat praktik *tax avoidance* (Kontan, 2019).

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan Sinaga & Malau (2021). Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu, perbedaan ini terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian yang digunakan pada

penelitian rujukan yaitu sub-sektor kimia, sedangkan peneliti meneliti sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen sebagai objek penelitian. Perbedaan lainnya terletak pada metode pengukuran *tax avoidance*. Penelitian sebelumnya menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) untuk mengukur *tax avoidance*. Penggunaan *Effective Tax Rate* (ETR) didasari oleh adanya beban pajak lainnya yang dibebankan kepada perusahaan bukan hanya pajak penghasilan dalam tindak penghindaran pajak. Peneliti juga menambahkan periode pengamatan dari 2017 hingga 2021 untuk memperkuat penelitian serta menambah variabel independen yaitu *sales growth*. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021)”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang dijelaskan penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*?
- b. Bagaimana pengaruh *inventory intensity* terhadap *tax avoidance*?
- c. Bagaimana pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*
- b. Mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh *inventory intensity* terhadap *tax avoidance*
- c. Mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi referensi dan pengembangan bagi para peneliti lain dan menjadi sarana peningkatan wawasan pada praktik *tax avoidance*.

- b. Manfaat Praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak yang memiliki kepentingan berbeda.

- 1). Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan melakukan evaluasi terhadap manajemen untuk meningkatkan kepatuhan serta kinerja

karyawan terhadap peraturan perpajakan sehingga dapat meminimalisir tindak *tax avoidance*.

2). Bagi Pemerintah

Melalui penelitian ini diharapkan agar pemerintah melakukan pemantauan lebih khusus terhadap fenomena yang dapat membuat perusahaan melakukan tindak *tax avoidance* dengan meminimalisir jumlah pajak yang dibayarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, N. (2019). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Sales Growth, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Tegal : UniversitasPancasakti*.
- Anasta, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Gema Ekonomi*, 1803-1811.
- Anggriantari, D., & Purwantini, H. (2020). Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology. *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity dan Leverage pada Penghindaran Pajak*, 2662-9404.
- Anindyka, D., Dudi, P., & Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage, capital intensity, dan inventory intensity terhadap tax avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management*, V(1), 713-719.
- Anisa, H., & Prasetya, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 239-251.
- Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Sales Growth dan Leverage terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2*, 1-10.
- Arinda, M., & Suryanti, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2017-2021. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 36-45.
- Arizoni, S., Ratnawati, V., & Andreas. (2020). Jurnal Ilmiah Akuntansi. *The Effect of Acrual Earnings Management, Real Earnings Management and Inventory Intensity Towards Tax Agressivity:The Moderating Role of Foreign Operation*, 35-47.
- Astuti, F., Dewi, R., & Fajri, N. (2020). Pengaruh Corporate Governance dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 210-215.
- Aulia, N., & Purwasih, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property dan RealEstate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi*, 395-405.

- Azizah, N. (2018). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa, Capital Intensity, dan Inventory Intensity, terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dwiyanti, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2293--2321.
- Fatmawati, R., & Solikin, A. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Beban Iklan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur. 123-141.
- Fitzsimmons, M. J., & A, F. J. (2018). *Service Management Operation, Strategy, Information Technology*. Newyork: The McGraw-Hill Irwin.
- Hidayati, W., & Noviansyah, R. (2019). Analisis Perlakuan Aset Tetap pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan PSAK No.16. *Progress Conference*, 672-679.
- Mahdiana, Q., & Amin, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 127-138.
- Mailia, V., & Apollo. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 69-77.
- Marlina, N., & Darma, S. (2022). Pengaruh Sales Growth, Corporate Social responsibility, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 241-260.
- Muriani. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak.
- Nasution, P., & Mulyani, D. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan terhadap Penghindaran Pajak dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3*, 2615-2584.
- Nisadiyanti, F., & Yuliandhari, W. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Liquidity dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 461-470.
- Nurazizah, A. (2022). Pengaruh sales growth, plowback ratio, return on assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri.



- Oktaviani, M., & Pratiwi, E. (2021). The Effect of Leverage, Earning Management, Capital Intensity, and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness of Manufacturing Companies in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 501-508.
- Pratama, I., & Trisni, S. (2020). The Role of Independent Commissioners in Moderating the Effect of Capital Intensity, Inventory Intensity, and Profitability on Tax Aggressiveness. *Accounting Analysis Journal*, 208-214.
- Pratomo, D., & Nazar, R. (2022). Pengaruh Inventory Intensity, Karakter Eksekutif, Karakteristik CEO Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 1999-2003.
- Purbowati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 61-76.
- Purwanti, M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* , 1625-1641.
- Putri, D. (2016). Pengaruh sales growth, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia).
- Rahmadani, D., & Asmeri, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Inventory Intensity, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Pareso Jurnal*, 325-344.
- Sari, R., & Indrawan, A. (2022). Pengaruh kepemilikan instutional, capital intensity dan inventory intensity terhadap Tax Avoidance . *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4037-4049.
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdapat di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 311-322.
- Sueb, M. (2020). Penghindaran Pajak: Thin Capitalization dan Asset Mix. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 41-52.
- Suweta, N. M., & Dewi, M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5172-5199.

- Tebiono, J., & Sukadana, I. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 121-130.
- Widagdo, A., & kalbuana, N. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 46-59.
- Ziliwu, L., & Ajimat. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 426-438.
- Zoobar, Y., Miftah, & Desrir. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 25-40.